

COMPARATIVE STUDY OF BANK SYARIAH HEALTH LEVEL AGAINST FRAUD IN INDONESIA AND MALAYSIA

ABSTRACT

Purpose - This study aims to test empirically the differences in the effect of bank soundness on fraud in sharia banks in Indonesia and Malaysia. The independent variable in this research is bank soundness with four criteria aspect, that is risk profile calculated using ratio of Non-Performing Finance (NPF), good corporate governance (GCG), operational efficiency ratio calculated using BOPO ratio, and Capital Adequacy Ratio (CAR). The dependent variable used is fraud in sharia banks.

Design/methodology/approach - The population in this study is all sharia banks registered at Bank Indonesia and Bank Malaysia in the period 2013-2015. The sample was chosen using purposive sampling method. The total sample used for the State of Indonesia in this study were 10 sharia commercial banks while the sample for Malaysia was 7 sharia banks. Multiple regression method is used to analyze data.

Findings – The results show that Good Corporate Governance in Indonesia has a positive effect on fraud while in Malaysia has no significant effect, Capital Adequacy Ratio is equally affecting fraud both in Indonesia and Malaysia. Non-Performing Financing and Operational Efficiency Ratios have no effect on fraud on syariah banks in Indonesia otherwise Non-Performing Financing and Efficiency Ratios of Operational Activities are Influential in Malaysia

Keywords: Bank Health Level, Fraud, Sharia Bank

Studi Komparasi Tingkat Kesehatan Bank Syariah Terhadap Fraud di Indonesia dan Malaysia

ABSTRAK

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris perbedaan pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap fraud pada bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat kesehatan bank dengan empat aspek kriteria, yaitu profil risiko (risk profile) yang dihitung menggunakan rasio Non-Performing Finance (NPF), good corporate governance (GCG), rasio efisiensi kegiatan operasional yang dihitung menggunakan rasio BOPO, dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Variabel dependen yang digunakan ialah fraud pada bank syariah.

Desain Penelitian – Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dan Bank Malaysia pada periode 2013-2015. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling. Total sampel yang digunakan untuk Negara Indonesia dalam penelitian ini adalah 10 bank umum syariah sedangkan sample untuk Negara Malaysia adalah 7 bank umum syariah. Metode regresi berganda digunakan untuk menganalisis data.

Hasil – Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Good Corporate Governance di Indonesia berpengaruh positif terhadap fraud sedangkan di Malaysia tidak berpengaruh secara signifikan, Capital Adequacy Ratio sama-sama berpengaruh terhadap fraud, baik di Indonesia maupun Malaysia. Non-Performing Financing dan Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional tidak berpengaruh terhadap fraud pada bank syariah di Indonesia sebaliknya Non-Performing Financing dan Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional berpengaruh di Malaysia

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank, Fraud, Bank Syariah